

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut (Sugiyono, 2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Pendekatan *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja (Ariani, 2014). Dengan dasar tersebut, maka penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tingkat pengetahuan peserta BPJS Kesehatan Kota Malang tentang program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Desain penelitian survei yaitu prosedur penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk memperoleh mendeskripsikan sikap, perilaku, dan karakteristik dari populasi yang diperoleh melalui sampel dalam populasi (Creswel, 2012).

#### 3.2 Populasi, Sampel, dan Tehnik Sampling

##### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Setiadi, 2013). Populasi yang

digunakan dalam penelitian ini adalah peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) BPJS Kesehatan KC Kota Malang yang iurannya menunggak pada November 2022 dengan jumlah peserta 31.442

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2008). Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 44 peserta PBP/Mandiri BPJS Kesehatan Kota Malang yang iurannya menunggak.

Untuk menentukan sampel penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus slovin merupakan salah satu rumus yang umum digunakan dalam bidang statistic, khususnya saat penghitungan data dalam bentuk *survey* dengan populasi yang relative besar.

Keterangan :

$n$  = besar sampel yang akan diteliti atau dicari

$N$  = ukuran populasi

$e$  = tingkat kepercayaan ketepatan yang diinginkan (0,15)

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{31.442}{1 + 31.442 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{31.442}{1 + 31.442 (0,0225)}$$

$$n = \frac{31.442}{708,445} = 44,381 \text{ (44 Responden)}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 44 responden. Adapun kriteria sampel Inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoadmodjo, 2012).

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Peserta yang berkunjung ke BPJS Kesehatan KC Kota Malang pada bulan Desember 2022 – Januari 2023
2. Peserta BPJS Kesehatan KC Kota Malang segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) yang iurannya menunggak pada bulan Desember 2022 – Januari 2023
3. Peserta yang berkunjung ke BPJS Kesehatan KC Kota Malang yang berusia 25- 65 Tahun

### **3.2.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2009). Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2001).

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan peserta BPJS Kesehatan Kota Malang tentang program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB) dalam pelayanan BPJS Kesehatan berdasarkan pendidikan, pekerjaan, dan umur.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variable dan mengukur suatu variable (Setiadi, 2013). Variabel pengetahuan, Pendidikan, pekerjaan, umur Peserta BPJS Kesehatan Kota Malang didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan yang dimiliki responden mengenai program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Gambaran pengetahuan Peserta BPJS Kesehatan Kota Malang Tentang Program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB) BPJS Kesehatan

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur/Kategori	Skala
Tingkat Pengetahuan tentang	Hasil dari mengetahui yang didapat setelah melakukan	Kuesioner	Skoring:	Ordinal

<p>program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB)</p>	<p>penginderaan terhadap objek tentang program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB)</p>		<p>Pengetahuan diukur dengan 10 pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut:  Benar = 1  Salah = 0  Nilai maksimum = 10  Nilai minimum = 0  Dari range 0-10 dikategorikan menjadi 3 yaitu pengetahuan Tinggi,Sedang,Rendah  Skor total pengetahuan responden dapat dilihat dari banyak jumlah skor yang diperoleh melalui koesioner.  Pengetahuan Tinggi : 8-10  Pengetahuan Sedang : 5-7  Pengetahuan Rendah :0-4</p>	
<p>Pendidikan</p>	<p>Kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar dan terprogram guna membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu manusia agar mencapai tujuan atau target tertentu</p>	<p>Kuisisioner</p>	<p>Jumlah setiap Pendidikan terakhir yang ditempuh responden. Kelompok Pendidikan dibagi menjadi:  1: Tinggi (Diploma,sarjana,magister,doktor,profesi,dan spesialis)  2: Menengah (Sekolah menengah atau sederajat)  3: Dasar (Sekolah dasar atau sederajat)  (UU No.12 Tahun 2012)</p>	<p>Ordinal</p>

Pekerjaan	Suatu kegiatan yang dilakukan oleh responden untuk memenuhi kebutuhan hidupnya atau tujuan tertentu	Kuisisioner	Jumlah setiap Pekerjaan Informal responden. Kelompok Pekerjaan dibagi menjadi: 1 : Angkutan (penarik becak,delman,gerobak) 2 : Perdagangan (pedagang kaki lima,pedagang asongan) 3 : Industri Pengolahan (membuat makanan dan minuman,industry kayu,dan bahan bangunan) 4 : Bangunan (Tukang teraso,kayu,besi dan batu) 5 : Jasa-jasa (Tukang jahit,semir sepatu,tukang cuci) (Urip Soewarno dalam Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers (1979:39))	Nominal
Umur	Umur individu yang dihitung mulai dari saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja	Kuisisioner	1 : 17-25 tahun (Remaja akhir) 2 : 26-35 tahun (Dewasa awal) 3 : 36-45 tahun (Dewasa akhir) 4 : 46- 55 tahun (Lansia awal) 5: 56-65 tahun (Lansia akhir) (Kategori umur menurut Kemenkes dalam Al Amin (2017))	Nominal

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2019). Instrumen penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner yang berisi pertanyaan seputar program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB). Pertanyaan tersebut terdiri dari 10 pertanyaan dengan uraian sebagai berikut:

- a. Dua soal tentang pengertian program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB)
- b. Dua soal tentang fungsi program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB)
- c. Tiga soal tentang syarat mengikuti program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB)
- d. Tiga soal tentang cara pendaftaran program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB)

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 30. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.



3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation.

Dari 20 soal yang valid adalah 10 soal yang dapat digunakan.

<b>Variabel</b>	<b>R tabel</b>	<b>R hitung</b>	<b>Keterangan</b>
VAR 1	0,361	0,299	Tidak Valid
VAR 2	0,361	0,117	Tidak Valid
VAR 3	0,361	0,105	Tidak Valid
VAR 4	0,361	0,426	Valid
VAR 5	0,361	0,251	Tidak Valid
VAR 6	0,361	0,029	Tidak Valid
VAR 7	0,361	0,395	Valid
VAR 8	0,361	0,145	Tidak Valid
VAR 9	0,361	0,395	Valid
VAR 10	0,361	0,475	Valid
VAR 11	0,361	0,301	Tidak Valid
VAR 12	0,361	0,239	Tidak Valid
VAR 13	0,361	0,316	Tidak Valid
VAR 14	0,361	0,527	Valid
VAR 15	0,361	0,400	Valid
VAR 16	0,361	0,478	Valid
VAR 17	0,361	0,469	Valid
VAR 18	0,361	0,299	Tidak Valid
VAR 19	0,361	0,673	Valid
VAR 20	0,361	0,532	Valid

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 30 Responden, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

1. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
  - a. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$  maka reliable
  - b. Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,6$  maka tidak reliable

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha  $>$  dari 0,6 (Priyatno, 2013). Pada penelitian ini hasil uji reabilitas kuisisioner adalah 0,829 jadi kuisisioner dinyatakan reliabel.

	N	%
<b>Valid</b>	30	100,00%
<b>Excluded</b>	0	.0
<b>Total</b>	30	100

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of items</b>
.829	20

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Peneliti mengawali prosedur pengumpulan data dengan mempersiapkan instrumen yang akan digunakan berupa kuisisioner yang berisi data karakteristik responden, pengetahuan peserta BPJS Kesehatan Kota Malang tentang program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB) BPJS Kesehatan. Prosedur dalam mengumpulkan data pada penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal dan proposal disetujui oleh dewan penguji. Prosedur tersebut dilaksanakan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing jurusan D-III Asuransi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang
2. Setelah proposal penelitian diuji dan disetujui,selanjutnya pada bulan November 2022 peneliti mengajukan surat izin penelitian dan pengambilan data jumlah peserta di BPJS Kesehatan Kota Malang
3. Setelah disetujui dan dilakukan proses perizinan peneliti akan memulai melakukan pengambilan data dan menetapkan calon responden
4. Pada bulan Desember 2022-Januari 2023 peneliti mulai mendata peserta BPJU/Mandiri yang iurannya menunggak
5. Peneliti memulai pengumpulan data dan berekerjasama dengan petugas BPJS Kesehatan Kota Malang
6. Pada saat itu juga peneliti memperkenalkan diri,menjelaskan tujuan kedatangan,memberikan *informed consent* kepada calon responden
7. Calon responden yang bersedia menjadi responden pada penelitian ini kemudian mendatangi *informed consent*
8. Kemudian responden mulai mengisi kuisisioner,mulai dari lembar data demografi seperti nama,Pendidikan terakhir,dan umur dan mengisi soal kuisisioner seputar program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB). Setelah responden selesai mengisi kuisisioner,peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban responden apakah seluruh pertanyaan sudah dijawab dan sudah sesuai dengan petunjuk pengisian. Apabila data sudah lengkap peneliti mengucapkan terimakasih dan mempersiapkan analisis data.

### 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPJS Kesehatan Kota Malang pada bulan Desember 2022 - Februari 2023.

### 3.9 Teknik Pengolahan Data

Tahap dalam pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2018) adalah sebagai berikut:

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil observasi yang diperoleh atau di kumpulkan melalui lembar observasi perlu di sunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan mengecek dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi tersebut : apakah lengkap, dalam arti semua langkah-langkah sudah diisi (Notoatmodjo,2018). Pada penelitian ini peneliti akan mengecek Kembali data responden.

2. *Coding*

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada langkah-langkah yang dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data. Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memberikan kode pada hasil jawaban setiap responden.

3. *Processing* (Memasukkan data)

Pemrosesan data dilakukan dengan cara men-entry data dari masing-masing jawaban responden yang telah di isi atau melakukan coding dari data observasi yang kemudian dimasukan kedalam program software atau computer (Notoatmodjo,2018). Dalam penelitian ini peneliti melakukan *entry* data menggunakan *Software SPSS*.

### **3.10 Analisa dan Penyajian Data**

#### **3.10.1 Analisa Data**

Analisis Deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain (Sugiyono,2017).

Analisis data dibahas secara deskriptif dari pengetahuan peserta BPJS Kesehatan Kota Malang tentang program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB) BPJS Kesehatan. Analisis data didasarkan pada hasil kuesioner yang diberikan oleh responden. Analisis hasil pengolahan kuesioner disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase yang meliputi tingkat pengetahuan berdasarkan Pendidikan, pekerjaan, dan umur.

#### **3.10.2 Penyajian Data**

Menurut Khairunnisa (2020) Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dijabarkan secara deskriptif oleh peneliti.

### 3.11 Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2016) Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (Informed consent)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan penulis tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. Confidentiality ( Kerahasiaan )

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Penulis bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penulis kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.